

Pembelajaran Kooperatif **Jenis *Numbered Heads Together*** **(*NHT*)**

Drs. Suwarno, M.Si.

FKIP-Universitas Veteran Bangun Nusantara

Pembelajaran Kooperatif Jenis NHT

- NHT adalah pendekatan yang dikembangkan oleh Kagan (1993) dengan melibatkan banyak siswa dalam mereview mata pelajaran dan memeriksa penguasaan mereka akan materi pelajaran.

Langkah - langkah Pembelajaran Kooperatif Jenis NHT

1. Penomoran (*Numbering*)
2. Pemberian pertanyaan (*Questioning*)
3. Berpikir bersama (*Heads Together*)
4. Menjawab pertanyaan (*Answering*)

1. Penomoran (Numbering)

- Guru membagi siswa dalam kelompok - kelompok dengan 4 sampai 5 anggota dan memberi mereka nomor, sehingga masing - masing siswa dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda antara 1 sampai 5.

2. Pemberian Pertanyaan (*Questioning*)

- Guru memberi pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan - pertanyaan ini dapat bervariasi dalam bentuk pertanyaan yang spesifik ataupun dalam bentuk pernyataan.

3. Berpikir Bersama (*Heads Together*)

- Berpikir Bersama (*Heads Together*)
 - Semua siswa berpikir bersama - sama dalam kelompok untuk menemukan jawabannya dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.

4. Menjawab Pertanyaan (*Answering*)

- Guru memanggil nomor tertentu dan siswa dari setiap kelompok yang memiliki nomor tersebut mengangkat tangannya dan memberikan jawaban pada seluruh anggota kelas.

Cara Pembentukan Kelompok

- Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademik.
- Misalnya: dengan mengambil 7 peringkat yang pertama sebagai berkemampuan tinggi, 17 peringkat yang ditengah sebagai berkemampuan sedang, dan 7 peringkat yang di bawah sebagai berkemampuan rendah.

Kelebihan { 1 }

- Terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi/siswa secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- Siswa pandai maupun siswa lemah sama - sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif.

Kelebihan {2}

- Dengan bekerja secara kooperatif ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan.

Kelebihan {3}

- Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.

Kelemahan { 1 }

- Siswa yang pandai akan cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif dari siswa yang lemah.
- Proses diskusi dapat berjalan lancar jika ada siswa yang sekedar menyalin pekerjaan siswa yang pandai tanpa memiliki pemahaman yang memadai.

Kelemahan {2}

- Pengelompokkan siswa memerlukan pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda serta membutuhkan waktu khusus.

Meminimalisasikan Kelemahan { 1 }

- Kelemahan di atas dapat diminimalisir dengan upaya dari guru dan teman sekelompok untuk senantiasa memberikan motivasi pada siswa yang lemah agar dapat berperan aktif dan dapat berkembang sejalan dengan siswa yang berkemampuan lebih.

Meminimalisasikan Kelemahan {2}

- Adanya upaya untuk meningkatkan tanggungjawab individu untuk belajar bersama - sama.

Sekian Terima Kasih